

## **Pustaka Pintar: Pendampingan Pendirian Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Anak Desa Mekar Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo**

**Novita Nurul Hidayah<sup>1</sup>, Siti Khamim<sup>2</sup>, Muhammad Anshori<sup>3</sup>, Istikomah Istikomah<sup>4</sup>, Gadis Sundari<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup>Institut Agama Islam Yasni Bungo  
<sup>1</sup>[novitanurulhidayah@iaiyasnibungo.ac.id](mailto:novitanurulhidayah@iaiyasnibungo.ac.id)

*Received: 10 Maret 2025; Revised: 17 Oktober 2025; Accepted: 10 November 2025*

### **Abstract**

*The Community Service Program (PKM) titled "Pustaka Pintar: Assistance in Establishing Village Libraries to Improve Children's Literacy in Mekar Sari Village" aims to enhance children's access to and interest in reading in rural areas. Limited reading materials and educational facilities hinder the development of reading culture. Using Participatory Action Research (PAR), the program involved the community in every stage. Initial surveys showed a high interest in reading among children, but lack of resources was the main obstacle. The program established a village library with diverse books and reading facilities. Literacy activities such as reading guidance and storytelling increased library visits and community involvement. However, challenges like limited books, lack of staff, and sustainability remain. The program recommends collaboration with literacy communities and educational institutions to improve book collections and develop innovative literacy programs for continued growth.*

**Keywords:** *village libraries; literacy; improvement*

### **Abstrak**

Program PKM "Pustaka Pintar: Pendampingan Pendirian Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Anak di Desa Mekar Sari" bertujuan meningkatkan akses dan minat baca anak di pedesaan. Keterbatasan bahan bacaan dan sarana pendidikan menghambat budaya membaca. Menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), program ini melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan. Survei awal menunjukkan minat baca tinggi pada anak, namun akses terbatas. Program ini mendirikan perpustakaan desa dengan koleksi buku dan fasilitas membaca yang nyaman. Kegiatan literasi seperti bimbingan membaca dan mendongeng meningkatkan kunjungan perpustakaan. Tantangan seperti koleksi buku terbatas, kurangnya staf, dan keberlanjutan operasional masih ada. Rekomendasi program adalah kerja sama dengan komunitas literasi dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan koleksi buku dan mengembangkan program literasi yang inovatif.

**Kata Kunci:** *perpustakaan desa; literasi; peningkatan*

### **A. PENDAHULUAN**

Pendirian perpustakaan desa merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan literasi anak-anak di pedesaan. Literasi yang

baik pada anak-anak tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan kognitif dan sosial mereka.

## **Pustaka Pintar: Pendampingan Pendirian Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Anak Desa Mekar Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo**

Novita Nurul Hidayah, Siti Khamim, Muhammad Anshori, Istikomah Istikomah, Gadis Sundari

Namun, tantangan seperti keterbatasan akses terhadap bahan bacaan dan minimnya fasilitas pendidikan seringkali menghambat perkembangan literasi di daerah pedesaan.

Oleh karena itu, program Pustaka Pintar: Pendirian Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Anak di Desa Mekar Sari menjadi solusi yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi anak-anak setempat.

Beberapa program pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tujuan yang sama seperti Tim PPK ORMAWA HIMA Pendidikan Agama Islam bersama-sama dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat serta masyarakat itu sendiri memiliki tujuan untuk mengupayakan pemberdayaan kembali potensi yang dimiliki untuk dapat membantu meminimalisir ketimpangan pendidikan melalui program Pojok Literasi dengan turut serta menjadikan masyarakat desa menjadi desa cerdas yang dilaksanakan di Dusun III Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung (Megawati et al., 2023). Demikian pula, di Desa Penembang Bengkulu Tengah, hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa tersedianya koleksi perpustakaan, perancangan desain ruangan serta pelatihan pengelolaan perpustakaan (Sa et al., 2023). Hasil yang dicapai dari kedua program tersebut menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan desa merupakan sarana pendukung yang penting terhadap peningkatan literasi anak-anak.

Program serupa juga dijalankan di dusun Ngajaran desa Sidomulyo kecamatan Bambanglipuro Bantul dengan hasil meningkatnya minat membaca anak-anak yang berada disekitar perpustakaan Desa (M. Suud et al., 2021). Sementara itu, di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone, program pengajaran calistung (membaca, menulis, dan berhitung) pada anak-anak melalui pendirian perpustakaan mini menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan literasi (Bune et al., 2024). Keberhasilan berbagai program tersebut menjadi bukti nyata bahwa pendirian perpustakaan desa dapat menjadi faktor

pendukung utama dalam meningkatkan literasi masyarakat, khususnya anak-anak.

Berdasarkan pengalaman-pengalaman tersebut, pendirian perpustakaan desa di Desa Mekar Sari diharapkan dapat memberikan dampak serupa. Dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak, program ini berpotensi menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan literasi anak-anak di desa tersebut. Penyediaan koleksi buku yang beragam, fasilitas belajar yang nyaman, serta kegiatan literasi seperti membaca bersama dan diskusi buku akan semakin memperkuat budaya literasi di Desa Mekar Sari. Dengan demikian, perpustakaan desa bukan hanya menjadi tempat membaca, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan.

### **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Mekar Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo mulai tanggal 7 Januari 2025-17 Februari 2025.

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode PAR dengan tahapan sebagai berikut: Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode PAR adalah diskusi kelompok, penyusunan perencanaan, dan diskusi atau penyampaian proyek (Jumrodah et al., 2023).

Program ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan:

#### **Identifikasi Masalah**

Tahapan awal dimulai dengan survei untuk mengidentifikasi kondisi literasi anak-anak di Desa Mekar Sari. Tim melakukan wawancara dengan perangkat desa, guru, dan orang tua untuk mengetahui tingkat minat baca serta kendala yang dihadapi. Selain itu, dilakukan diskusi kelompok terfokus (FGD) bersama masyarakat guna memahami kebutuhan serta potensi desa dalam mendukung pendirian perpustakaan. Hasil dari tahap ini adalah data awal mengenai kondisi

literasi serta kesepakatan masyarakat untuk mendirikan perpustakaan desa sebagai solusi.

#### **Perencanaan**

Berdasarkan hasil identifikasi, tim menyusun rencana pendirian perpustakaan desa, termasuk pemilihan lokasi dan desain tata letak ruang baca. Kemudian dilakukan pengadaan bahan bacaan, rak buku, dan perlengkapan pendukung lainnya. Selain itu, tim memberikan pelatihan kepada kader literasi yang terdiri dari masyarakat setempat agar dapat berperan dalam mengelola perpustakaan dan membimbing anak-anak dalam kegiatan literasi. Pada tahap ini, diharapkan masyarakat memiliki kesiapan dalam menjalankan program secara mandiri.

#### **Aksi (Tindakan)**

Pada tahap ini, dilakukan pembangunan dan penataan perpustakaan desa, serta penyelenggaraan program pendampingan literasi seperti bimbingan membaca, mendongeng, dan kegiatan edukatif lainnya. Selain itu, dilaksanakan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya orang tua, mengenai pentingnya budaya membaca bagi anak-anak. Diharapkan dengan adanya perpustakaan desa, anak-anak memiliki akses yang lebih luas terhadap buku dan masyarakat semakin menyadari pentingnya literasi.

#### **Evaluasi dan Refleksi**

Setelah perpustakaan beroperasi, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatannya oleh anak-anak dan masyarakat. Tim juga mengadakan sesi refleksi bersama warga untuk mengevaluasi dampak program serta mendapatkan masukan guna perbaikan di masa depan. Dari hasil evaluasi, disusun strategi keberlanjutan agar perpustakaan tetap aktif dan berkembang, dengan dukungan penuh dari masyarakat.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program Pustaka Pintar di Desa Mekar Sari melalui beberapa tahapan utama, yaitu identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan refleksi. Berikut adalah hasil yang dicapai dalam setiap tahapan:

#### **Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Perpustakaan Desa**

Pada tahap ini, dilakukan survei dan wawancara dengan perangkat desa, guru, dan orang tua guna memahami kondisi literasi anak-anak di Desa Mekar Sari. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa:

1. Tingkat literasi anak-anak masih rendah, yang ditandai dengan kurangnya akses terhadap bahan bacaan berkualitas. Anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain dibandingkan membaca.
2. Minat baca ada, tetapi fasilitas tidak mendukung. Anak-anak di desa ini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, tetapi terbatasnya koleksi buku dan tidak adanya perpustakaan menyebabkan mereka kesulitan dalam mengembangkan kebiasaan membaca.
3. Kurangnya peran serta orang tua dalam mendukung literasi anak. Sebagian besar orang tua kurang memiliki kesadaran akan pentingnya membangun budaya membaca di rumah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rohman et al., 2024) tentang pendirian perpustakaan desa di Bawu Batealit Jepara, yang menunjukkan bahwa kurangnya akses terhadap bahan bacaan menjadi faktor utama rendahnya literasi anak-anak di pedesaan. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan desa sangat diperlukan untuk mengatasi ketimpangan literasi di daerah terpencil.

#### **Perencanaan dan Pembangunan Perpustakaan Desa**

Berdasarkan hasil identifikasi, disusun rencana kerja untuk mendirikan perpustakaan desa dengan strategi sebagai berikut:

1. Pemilihan lokasi perpustakaan yang strategis agar mudah diakses oleh anak-anak dan masyarakat. Dalam hal ini, balai desa dipilih sebagai lokasi awal karena sudah tersedia bangunan yang dapat dimanfaatkan (Gambar 1 dan Gambar 2).
2. Pengadaan bahan bacaan dilakukan melalui pengumpulan donasi dari berbagai pihak, termasuk individu, lembaga pendidikan, dan komunitas literasi. Buku yang tersedia mencakup buku cerita anak, buku

## Pustaka Pintar: Pendampingan Pendirian Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Anak Desa Mekar Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo

Novita Nurul Hidayah, Siti Khamim, Muhammad Anshori, Istikomah Istikomah, Gadis Sundari

pelajaran, ensiklopedia, serta buku umum bagi masyarakat (Gambar 3).

3. Penyediaan fasilitas membaca, seperti rak buku, meja baca, karpet, dan alat peraga edukatif, untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi anak-anak.
4. Pelatihan kader literasi, yang melibatkan pemuda desa dan ibu-ibu PKK, guna membimbing anak-anak dalam aktivitas membaca dan mendampingi pengelolaan perpustakaan.



Gambar 1. Perpustakaan Desa Mekar Sari



Gambar 2. Peresmian Perpustakaan Desa Mekar Sari



Gambar 3. Pengarsipan Buku

Langkah ini didukung oleh penelitian (Dani & Mu'aimanah, 2024) yang menekankan bahwa optimalisasi perpustakaan desa dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap budaya literasi. Mereka menemukan bahwa keberhasilan perpustakaan desa tidak hanya bergantung pada ketersediaan buku, tetapi juga pada keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaannya.

### Implementasi Program Literasi

Setelah perpustakaan desa berdiri, berbagai program literasi dilaksanakan (Gambar 4), antara lain:

1. Program bimbingan membaca, yang melibatkan sesi mendongeng, membaca bersama, dan diskusi buku guna meningkatkan keterampilan membaca anak-anak.
2. Sosialisasi kepada orang tua dan masyarakat mengenai pentingnya literasi dalam perkembangan anak, agar mereka lebih mendukung kebiasaan membaca di rumah.
3. Program yang mendorong anak-anak membaca minimal satu buku setiap minggu dan menceritakan kembali isi buku kepada teman-temannya.
4. Lomba membaca dan mendongeng, untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak dalam berbicara dan memahami isi bacaan.



Gambar 4. Sosialisasi Perpustakaan Desa ke SD Sekitar

Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa:

1. Anak-anak mulai rutin datang ke perpustakaan untuk membaca dan mengikuti berbagai kegiatan literasi.
2. Jumlah pengunjung perpustakaan meningkat secara signifikan, dari rata-rata 5-10 anak per hari di bulan pertama, menjadi 30-40 anak per hari pada bulan ketiga.
3. Minat baca anak-anak semakin meningkat, terlihat dari antusiasme mereka dalam membaca dan berdiskusi tentang isi buku yang mereka baca.
4. Peningkatan ini sesuai dengan temuan (Mada et al., 2024) dalam program revitalisasi perpustakaan desa di Kampung Pekijing, yang menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan yang aktif dapat meningkatkan jumlah pengunjung serta jumlah peminjaman buku secara signifikan.

### Evaluasi dan Refleksi

Setelah program berjalan selama beberapa bulan, dilakukan evaluasi terhadap

efektivitas perpustakaan desa dalam meningkatkan literasi anak-anak. Hasil evaluasi menunjukkan:

1. Keterampilan membaca anak-anak meningkat. Banyak anak yang awalnya kesulitan membaca kini lebih lancar dan percaya diri dalam membaca buku.
2. Anak-anak mulai mengembangkan kebiasaan membaca di luar sekolah, dengan beberapa di antaranya membawa buku pulang untuk dibaca di rumah.
3. Orang tua mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih besar, dengan beberapa di antaranya ikut serta dalam kegiatan mendongeng dan diskusi buku.
4. Masukan dari masyarakat menekankan perlunya peningkatan koleksi buku, serta pengadaan lebih banyak kegiatan yang menarik untuk anak-anak.

Evaluasi ini sejalan dengan penelitian (Muslim et al., 2025) yang meneliti revitalisasi perpustakaan di Desa Campuranom. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan desa yang didukung dengan program literasi yang aktif mampu meningkatkan jumlah kunjungan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan membaca.

#### **Dampak Positif Pendirian Perpustakaan Desa**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, program Pustaka Pintar memiliki dampak positif dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Peningkatan Akses terhadap Bahan Bacaan  
Dengan adanya perpustakaan desa, anak-anak memiliki akses lebih mudah terhadap berbagai jenis buku, sehingga mereka lebih termotivasi untuk membaca.
2. Meningkatnya Minat Baca Anak-anak  
Seiring dengan tersedianya bahan bacaan dan program literasi, banyak anak yang mulai mengembangkan kebiasaan membaca secara mandiri.
3. Peran Kader Literasi dalam Mendukung Anak-anak Membaca

Pelatihan kader literasi terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami bacaan mereka serta membimbing mereka

dalam mengembangkan keterampilan membaca.

4. Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Literasi Meningkat

Program ini berhasil mendorong keterlibatan orang tua dalam mendukung anak-anak mereka untuk lebih banyak membaca.

#### **Tantangan dan Solusi**

Meskipun program ini memberikan dampak positif, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi:

1. Terbatasnya jumlah koleksi buku. Solusi: mengajukan proposal bantuan buku ke instansi pendidikan, komunitas literasi, dan pihak swasta.
2. Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan. Solusi: melakukan pelatihan tambahan bagi kader literasi dan mendorong lebih banyak relawan untuk bergabung.
3. Keberlanjutan program. Solusi: mengupayakan dukungan dari pemerintah desa agar perpustakaan mendapatkan alokasi anggaran tetap setiap tahun.

#### **D. PENUTUP**

Program Pustaka Pintar: Pendampingan Pendirian Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Anak di Desa Mekar Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo telah berhasil meningkatkan akses terhadap bahan bacaan, minat baca anak-anak, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi. Pendirian perpustakaan desa ini memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan membaca melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan membaca, mendongeng, dan diskusi buku, yang terbukti efektif meningkatkan jumlah pengunjung dari 5-10 anak per hari di bulan pertama menjadi 30-40 anak per hari pada bulan ketiga. Selain itu, keterlibatan orang tua dan kader literasi dalam mendukung kegiatan perpustakaan turut memperkuat budaya membaca di desa.

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan koleksi buku, kurangnya tenaga pengelola, serta keberlanjutan operasional perpustakaan yang memerlukan dukungan lebih lanjut dari

pemerintah desa dan pihak eksternal. Oleh karena itu, kerja sama dengan komunitas literasi, lembaga pendidikan, serta pengembangan program literasi yang lebih inovatif menjadi langkah penting dalam menjaga keberlanjutan dan efektivitas perpustakaan desa. Dengan komitmen yang kuat dari berbagai pihak, perpustakaan desa tidak hanya menjadi tempat membaca, tetapi juga pusat pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan budaya literasi yang lebih baik bagi masyarakat Desa Mekar Sari.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Afriansyah. (2023). Pengertian dan konsep pemberdayaan masyarakat. Dalam *Pemberdayaan Masyarakat. Global Eksekutif Teknologi*. <https://books.google.co.id/books?id=Afriansyah2023>
- Bune, D., Libureng, K., & Bone, K. (2024). Desa literasi: Pengabdian masyarakat melalui pengajaran calistung. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 20–24. <https://doi.org/10.51178/jpm.v3i1.1824>
- Dani, A., & Mu'aimanah, U. (2024). Optimalisasi perpustakaan desa untuk meningkatkan literasi pendidikan di Desa Kreo Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(1), 185–192. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1070>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar-Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82–110. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Hutapea, B. (2024). Revitalisasi perpustakaan desa untuk meningkatkan literasi. *Journal of Social Science Research*, 4(1), 274–284. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8051>
- Iman, B. N. (2022). Budaya literasi dalam dunia pendidikan. *Conference of Elementary Studies*, 23–41. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14908>
- Jasmine, D. F., Sunaengsih, C., & Syahid, A. A. (2024). Analisis program budaya literasi dalam peningkatan minat baca siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), 80–89. <https://doi.org/10.23887/jppbi.v13i1.1883>
- Jumrodah, J., Sofyan, M., Septianingrum, P. D., Yanti, Y., Malidah, N., & Abdillah, M. I. (2023). Peran pendampingan dalam meningkatkan fungsi dan manfaat perpustakaan desa rawa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 3641–3647. <https://doi.org/10.55314/jpkmn.v4i4.2115>
- M. Suud, F., Kibtiyah, M., Rachmawatie, D., & Chaer, M. T. (2021). Pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan desa: Sebuah upaya meningkatkan minat baca anak. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 2(2), 46–53. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v2i2.248>
- Mada, R. D., Muttaqin, Z., Fauzan, M., & Setiawan, A. (2024). Revitalisasi perpustakaan desa untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kampung Pekijing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 58–63. <https://doi.org/10.36985/jpmsmh.v4i1.944>
- Mariana, F., Rahmadanik, D., & Wahyudi, E. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata oleh pemerintah desa remen kecamatan jenu kabupaten tuban. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(1), 61–69. <https://doi.org/10.30737/jpap.v3i1.4116>
- Megawati, E., Sr, A. M., Mauditya, A., Nuranis, A., Islam, F. J., Astuty, F. R.,



- Lutfiani, L., Fari, M. N., Rabbani, M. I., Rachmawati, R., Febriani, R., & Hernawati, H. (2023). Pojok literasi sebagai program pemberdayaan masyarakat dalam upaya membangun desa cerdas di Desa Nagrog Cicalengka. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 3(2), 305–316. <https://doi.org/10.20527/ilung.v3i2.10058>
- Muslim, R. G., Guspul, A., Ramadhani, R. A., & Royani, I. (2025). Revitalisasi perpustakaan sebagai sarana literasi anak-anak di Desa Campuranom. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.54082/jamsi.1432>
- Purnomo, S. H., Imani, A. N., Khoirunisa, M., Zain, I. S., Candisari, D., Windusari, K., Magelang, K., & Tengah, J. (2024). Pengembangan perpustakaan desa candisari untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat desa. *Jurnal Bina Desa*, 6(2), 278–283. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jbd/article/view/51442>
- Rifa, M., Na, A. A., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Memperkuat literasi membaca di sekolah dasar: Tinjauan literatur atas upaya dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 184–198. <https://doi.org/10.24252/artikulasi.v4i2.46331>
- Rohman, F., Farida, Y. E., Muslih, M., & Ilham, R. (2024). Kualitas literasi membaca melalui program appraisal. *Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 45–61. [https://doi.org/10.29062/abdi\\_kami.v7i1.1894](https://doi.org/10.29062/abdi_kami.v7i1.1894)
- Sa, L., Samosir, F. T., & Widiyarti, D. (2023). Pengembangan perpustakaan desa dalam peningkatan budaya literasi masyarakat Desa Penembang Kabupaten Bengkulu Tengah. *Pustaka: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 12(1), 9–20. <https://doi.org/10.33369/pustaka.v12i1.26574>
- Sari, S. N., Yulistio, D., & Trianto, A. (2023). Kemampuan literasi membaca pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Seluma. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(1), 93–102. <https://doi.org/10.33369/jik.v7i1.26932>
- Setiadi, M. B., & Pradana, G. W. (2022). Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui program desa wisata genilangit. *Publika*, 10(4), 881–894. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n4.p881-894>
- Wahdian, A., & Hardiansyah, F. (2023). Meningkatkan literasi masyarakat melalui pemberdayaan dan pembentukan perpustakaan desa di Balai Desa Batu Putih Sumenep. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 305–312. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.1158>
- Zulaifi, R., Yani, A., & Zainuddin, M. (2022). Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan perpustakaan desa di Desa Ganti Kecamatan Praya Timur. *Jurnal Dedikasi Mandalika*, 1(1), 1–5. <https://ojs.cahayapendidikan.com/index.php/jdm/article/view/122>